

ANALISA FAKTOR KEBERHASILAN SISTEM MANAJEMEN EKONOMI *TIMESHEET* PADA KINERJA NON-KEUANGAN PERUSAHAAN IT

Yoda Rindy Yudhistira

Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga,
Indonesia

Email : yoda.rindy@corp.bri.co.id

ABSTRAK

Penerapan Timesheet Management System (TMS) di PT XYZ berbasis USRS (The User Satisfaction Research Stream Pendekatan) model, model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), dan dampaknya terhadap kinerja non-keuangan perusahaan. TMS dapat digunakan untuk mencatat jumlah waktu yang dihabiskan karyawan di tempat kerja berdasarkan pekerjaan tertentu, proyek terkait atau bekerja untuk klien tertentu. Data penting ini digunakan untuk tujuan pelaporan dan pelacakan jam kerja. Dengan mematuhi kebijakan lembar waktu, biaya proyek dicatat dan dilaporkan dengan benar, jam produktivitas tenaga kerja dilacak dengan benar, dan informasi yang benar tersedia untuk tujuan pengambilan keputusan manajemen. Saat ini TMS belum dievaluasi, sehingga penulis mempertimbangkan untuk mengevaluasi faktor keberhasilan pelaksanaan TMS yang perlu dilakukan. Sampel penelitian ini adalah karyawan PT XYZ yang telah menggunakan sistem timesheet selama tahun 2020. Data ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis multi regresi menggunakan SMARTPLS 3 untuk windows dengan Structural Equation Model (SEM) untuk membuktikan penggunaan TMS dan kriteria keberhasilannya bagi perusahaan IT . Faktor keberhasilan penerapan Timesheet System adalah Performance Expectancy yang berarti perusahaan harus memberikan kepercayaan kepada pengguna atas manfaat sistem TMS yang dapat membantu mereka untuk menyederhanakan pekerjaan mereka. Selain itu, kualitas sistem, yang tercermin dalam keandalan, kemudahan akses, fleksibilitas, integrasi yang kuat , ketepatan waktu dalam mendukung kegiatan kerja staf harus dijaga dan ditingkatkan. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak positif terhadap kinerja non-keuangan perusahaan.

Kata kunci : Keberhasilan Sistem Informasi; UTAUT; USRS; Sistem Manajemen Timesheet; Kinerja Perusahaan Non-Keuangan

ABSTRACT

Application of the Timesheet Management System (TMS) to the PT XYZ model based on USRS (The User Satisfaction Research Stream Approach), the UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) model, and its impact on the company's non-financial performance. TMS can be used to record the number of times an employee has attacked at work based on a specific job, related project or work for a specific client. This important data is used for reporting and hours tracking purposes. By adhering to time sheet policies, project costs are properly recorded and reported, labor productivity hours are properly protected, and information is made available for management decision-making purposes. Currently TMS has not been evaluated, so the authors consider evaluating the success factors for implementing TMS that need to be done. The sample for this study were PT XYZ employees who had used the timesheet

system during 2020. This data was collected using a questionnaire. Processing and data analysis used is multi-regression analysis using SMARTPLS 3 for windows with Structural Equation Model (SEM) to prove the use of TMS and its success for IT companies. The successful implementation of the Timesheet System is Performance Expectancy which means that companies must give confidence to Factor users for the benefits of the TMS system that can help them to complete their work. In addition, the quality of the system which reflects in the statement, ease of access, flexibility, strong integration, timeliness in supporting staff work activities must be monitored and improved. These factors can have a positive impact on the company's non-financial performance.

Keywords : Information System Success; UTAUT; USRS; Management System Time Sheet; Performance of Non-Financial Companies

PENDAHULUAN

Salah satu perusahaan di bidang IT adalah PT. XYZ yang memiliki kantor perwakilan di Indonesia sejak tahun 1968 dan telah diakui di bidang infrastruktur IT . Bisnis utamanya adalah menyediakan layanan di bidang solusi di industri TI . PT. XYZ dalam mempertahankan kinerjanya adalah melalui peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan.

Berdasarkan teori dibagi menjadi dua, yaitu kinerja non keuangan dan kinerja keuangan . Kinerja non-finansial dapat diukur dengan disiplin dan prestasi karyawan, kualitas produk dan layanan, pertumbuhan perusahaan dan kepuasan pelanggan. Sedangkan kinerja keuangan dapat dilihat dari tingkat aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Strategi untuk meningkatkan kinerja PT XYZ didukung oleh upayanya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Ini termasuk meningkatkan transparansi, membuat keputusan cepat, meningkatkan akuntabilitas, dan mengungkapkan informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, dan adil . XYZ sejak tahun 2015 telah mengadopsi tata kelola perusahaan Jepang ("Kode Tata Kelola Perusahaan " Jepang).

Perusahaan XYZ yang berbasis multinasional dengan berbagai cabang yang tersebar di seluruh dunia tentunya melakukan investasi yang dapat mendukung tata kelola yang baik dalam upayanya meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat bersaing di masa yang sangat kompetitif dan berkembang pesat saat ini Industri TI. Salah satu mekanisme peningkatan kinerja perusahaan adalah dengan menerapkan teknologi informasi yang tepat guna di dalam perusahaan. Kebutuhan akan teknologi

terintegrasi yang efektif dan memiliki peran efektif dalam mengoptimalkan sumber daya manusia terutama di era pandemi dan contactless , sehingga sangat perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem timesheet saat ini.

Kebutuhan untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas teknologi informasi dalam perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting karena berkaitan dengan keberhasilan strategi manajemen dan investasi di dalamnya. Penelitian saat ini menunjukkan bahwa teknologi dalam perusahaan akan mendapatkan manfaat yang optimal jika karyawan menggunakan teknologi tepat guna, menggunakan teknologi terbaru untuk pelatihan, kualitas teknologi yang dimiliki dan dukungan manajemen . Salah satu mekanisme untuk mengevaluasi sistem timesheet secara empiris adalah dengan melakukan penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang penggunaan teknologi di perusahaan menggunakan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) sebagai pengembangan dari Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dikembangkan oleh Venkatesh et. al. Berdasarkan model UTAUT, perilaku niat untuk menerapkan teknologi informasi dan perilaku penggunaan teknologi pada perusahaan dipengaruhi oleh harapan kinerja, pengaruh sosial , harapan usaha, fasilitas pendukung yang dimoderasi oleh jenis kelamin, usia, pengalaman menggunakan teknologi dan kesukarelaan pakai .

TINJAUAN PUSTAKA

Selain itu, penelitian sebelumnya oleh Wixom dan Todd menunjukkan bahwa keinginan menggunakan teknologi baru dipengaruhi oleh kualitas informasi dan kualitas sistem itu sendiri .Teori ini kemudian disebut The User Satisfaction Model Research Stream Approach (USRS). Model ini dapat menangkap nilai baru dari kualitas teknologi . Sehingga manfaat model dalam penelitian ini , dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada manajemen apakah investasi Sistem Manajemen Timesheet sudah tepat untuk digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi dan literatur tentang penerapan teknologi pada perusahaan sebagai strategi manajemen dan peningkatan GCG pada perusahaan di bidang IT yaitu PT. XYZ. Kontribusi praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada manajemen PT. XYZ tentang implementasi Sistem

Manajemen Timesheet pada tahun 2020. Jadi, dapat dikatakan tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berperan dalam penggunaan teknologi sistem informasi pada PT. XYZ berdasarkan model UTAUT, USRS dan dampaknya terhadap kinerja nonfinansial perusahaan.

RESEARCH METHOD

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini akan berfokus pada variabel utama yang terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitasi, kualitas informasi, kualitas sistem dan kinerja non finansial. Pengguna sistem informasi merupakan komponen penting dalam penggunaan sistem informasi dan teknologi. Sehingga manusia menjadi penting dalam penelitian ini. Dalam pembentukan hipotesis penelitian ini, faktor manusia dalam model UTAUT berperan dalam perilaku penggunaan teknologi. Hipotesis berdasarkan teori dan sejalan dengan tujuan penelitian ini :

- 1) H1: Harapan usaha berpengaruh positif terhadap perilaku minat dalam menggunakan teknologi informasi .
- 2) H2: Harapan kinerja mempengaruhi perilaku minat dalam menggunakan teknologi informasi .
- 3) H3: Pengaruh sosial mempengaruhi perilaku minat dalam menggunakan teknologi informasi .
- 4) H4: Fasilitas penunjang mempengaruhi perilaku minat dalam menggunakan teknologi informasi
- 5) H5: Kualitas informasi mempengaruhi perilaku minat dalam menggunakan teknologi informasi .
- 6) H6: Kualitas sistem mempengaruhi perilaku minat dalam menggunakan teknologi informasi secara tidak langsung melalui kepuasan terhadap sistem .
- 7) H7: Perilaku tertarik menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja non-keuangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Isi hasil dan pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survei, dokumen, interview, observasi dan

teknik pengumpulan data lainnya yang telah dianalisis dan diolah (bukan data mentah) dan terpenting memuat nilai kebaruan. Times New Roman 12. Spasi 1.15 SmartPLS versi 3.2.9 digunakan untuk mengukur secara reflektif semua konstruksi dalam model penelitian ini. Analisis konvergen dilakukan dengan menganalisis data menggunakan tiga pengukuran: composite reliability (CR), Cronbach's alpha, dan Average Variance Extracted (AVE). Pada Tabel 2 menyajikan CR, alfa Cronbach, dan AVE. Tabel ini menunjukkan skor AVE dalam rentang 0,623 hingga 0,87, skor CR dalam rentang 0,892 hingga 0,971 dan nilai alpha Cronbach dalam rentang 0,8 hingga 0,962.

Berdasarkan hal tersebut, semua pengukuran memenuhi tingkat rekomendasi karena skor AVE di atas 0,50, skor CR di atas 0,70 dan skor alfa Cronbach di atas 0,60 [19]. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil validitas konvergen terpenuhi dengan memuaskan untuk penelitian ini. Kemudian validitas diskriminan diuji dengan factor loading dan Fornell-Larcker Criterion. Hasilnya menunjukkan bahwa semua konstruk telah terpenuhi dan dikonfirmasi. Berdasarkan kriteria Fornell Larcker, semua varian peringkat dari akar kuadrat rata-rata yang diekstraksi menunjukkan nilai yang lebih besar daripada korelasi. Dalam hal faktor pembebanan, semua nilai konstruksi lebih besar dari 0,50 .

Dengan menggunakan SMART PLS dengan perhitungan bootstrapping dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini menggunakan tingkat batas kesalahan 5% atau $p\text{-value} \leq 0,05$ sebagai persyaratan untuk memenuhi tingkat signifikansi. Dengan kata lain, hipotesis dapat diterima jika syarat-syarat kriteria tersebut terpenuhi. Selain itu, hubungan signifikan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien jalur. Kisaran skor koefisien jalur adalah -1 hingga 1 , yang berarti skor antara -1 hingga $-0,1$ menunjukkan hubungan negatif, skor antara $-0,1$ hingga $0,1$ menunjukkan hubungan yang kurang signifikan, skor 0 menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel dan skor $0,1$ ke 1 menunjukkan hubungan positif yang signifikan [15]. Tabel 3 menjelaskan hasil pengujian hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa H1, H3, H4, dan H5 tidak didukung karena $p\text{-value}$ lebih besar dari $0,05$. Nilai koefisien jalur antara $-0,1$ hingga $0,1$ yang menunjukkan bahwa effort expectancy tidak signifikan terhadap behavioral intentions in use, pengaruh sosial tidak signifikan terhadap behavioral intentions in use dan kualitas informasi tidak signifikan terhadap behavioral intentions in use. Dan hipotesis lainnya (H2, H6 dan H7) didukung karena menunjukkan $p\text{-value}$ lebih besar dari $0,05$ dan nilai

koefisien jalur antara $-0,1$ hingga $0,1$ yang menunjukkan ekspektasi kinerja signifikan terhadap perilaku yang dimaksudkan untuk digunakan, kualitas sistem signifikan terhadap perilaku yang dimaksudkan untuk digunakan dan perilaku yang dimaksudkan untuk digunakan signifikan terhadap kinerja non-keuangan.

CONCLUSION

Performance expectancy, system quality berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja non keuangan perusahaan karena variabel ini berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention to use. Dengan rincian:

- 1) Performance Expectancy berpengaruh positif terhadap niat menggunakan.
- 2) Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan
- 3) Niat perilaku dalam penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja non keuangan

Faktor keberhasilan penerapan Sistem Timesheet adalah Performance Expectancy yang berarti perusahaan harus memberikan kepercayaan kepada pengguna atas manfaat sistem TMS yang dapat membantu mereka untuk mempermudah pekerjaan mereka. Selain itu, kualitas sistem yang tercermin dari kehandalan, kemudahan akses, fleksibilitas, integrasi yang kuat, ketepatan waktu dalam mendukung kegiatan kerja staf perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak positif terhadap kinerja non keuangan perusahaan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan masih dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut dengan memperbanyak jumlah responden di perusahaan IT lain, menggunakan disiplin lain bukan hanya Perusahaan IT, dan menggunakan variabel moderasi lainnya. Studi mengandung beberapa keterbatasan dan masih dapat dikembangkan untuk studi lebih lanjut dengan memperbanyak jumlah responden di perusahaan IT lain, menggunakan disiplin lain bukan hanya Perusahaan IT, dan menggunakan variabel moderating lainnya.

REFERENCES

- Dillon, "User Acceptance of Information Technology," Encyclopedia of Human Factors and Ergonomics, 2001.
- DeLone and E. R. McLean, "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable," Inform Systems, pp. 60-95, 1992.
- Firdaus and S. R. Dara, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan," Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, pp. 63 - 74, 2020.
- Handayani and Sudiana, "Analisis Penerapan Model UTAUT terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi," Angkasa Vol. 7, pp. 165-180, 2015.
- Joseph & Hult, G. Tomas M. & Ringle, Christian & Sarstedt, Marko, "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)," 2022.

- Ludipa, R. Rahayu and V. Juita, "Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, pp. 40-48, 2018.
- Lakshmi and P. Ghuli, "Design and Development of Timesheet Management System," *Indian Journal of Science and Technology*, 2017.
- Supit, J. J. Tinangon and H. Sabijono, "Analisis Kinerja Non Keuangan PT. Otsuka Indonesia Cabang Manado," *Jurnal EMBA*, pp. 1607-1616, 2014.
- Thenata, Suyoto and A. J. Santoso, "Exploring of The Employee Information Management System using HOT-Fit and UTAUT2 Model," *Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal Vol 4*, pp. 106-114, 2019.
- Taherdoost, "A review of technology acceptance and adoption models and theories," *Procedia Manufacturing*, vol. 22, pp. 960-967.
- Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis and F. D. Davis, "User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*. Vol 27, No. 3, pp. 425-478, 2003.
- Wixom and A. P. Todd, "A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance," *Information Systems Research* 16(1), pp. 85-102, 2005.
- Wijanto, *Metode Penelitian menggunakan Structural Equation Modeling dengan Lisrel 9*, Jakarta: LP FEUI, 2015.
- Wilson and T. Oktavia, "Understanding The Determinants Of Funders On Crowdfunding Platform Using The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut).," *ICIC Express Letters*, vol. 16, no. 3, pp. 281-288, 2022.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel *The Measurement Models*

Construct/Variable	Composite Reliability	Cronbach Alpha	AVE
Effort Expectancy (EE)	0.956	0.939	0.845
Performance Expectancy (PE)	0.936	0.909	0.786
Social Influence (SI)	0.909	0.8	0.833
Facilitating Conditions (FC)	0.897	0.856	0.686
Information Quality (IQ)	0.936	0.911	0.787
System Quality (SQ)	0.892	0.853	0.623
BIUS (Behavioral Intended in Use)	0.963	0.949	0.867
Non-Financial Performance (NF)	0.971	0.962	0.87

Tabel Model Pengukuran

Attributes	Hypothesis	Path coefficient	T Statistics	P Values	Result
EE -> BIUS	H1	-0.038	0.328	0.743	Not supported
PE -> BIUS	H2	0.365	2.042	0.042	Supported
SI -> BIUS	H3	0.021	0.137	0.891	Not supported
FC -> BIUS	H4	0.172	1.023	0.307	Not supported
IQ -> BIUS	H5	0.091	0.504	0.614	Not supported
SQ -> BIUS	H6	0.268	2.107	0.036	Supported
BIUS -> NF	H7	0.93	24.752	0	Supported